

BAB V

KESIMPULAN, IMPLEMENTASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh beberapa hasil antara lain: dari perhitungan rata-rata skor sikap ilmiah siswa di kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan rata-rata skor sikap ilmiah di kelas kontrol, yakni $82,385 > 79,318$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sikap ilmiah siswa yang menggunakan model pembelajaran POE (*Predict, Observe, Explain*) lebih tinggi dari pada sikap ilmiah siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi sifat-sifat cahaya. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran POE terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA.

Pengujian persyaratan analisis yang dilakukan yakni uji normalitas pada kelas eksperimen, diperoleh $L_{hitung} = 0,114$ dan $L_{tabel} = 0,171$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $n = 26$. Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh $L_{hitung} = 0,127$ dan $L_{tabel} = 0,183$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $n = 22$. Dari hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa L_{hitung} skor sikap ilmiah siswa pada kedua kelas lebih kecil dari L_{tabel} maka dapat dikatakan bahwa kedua sampel tersebut berdistribusi normal. Selanjutnya

dilakukan uji homogenitas, untuk kelas eksperimen diperoleh $F_{hitung} = 1,042$ dan $F_{tabel} = 1,99$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ untuk $dk_{pembilang} = 21$ dan $dk_{penyebut} = 25$. Oleh karena $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka dikatakan kedua sampel tersebut homogen. Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis, dilakukanlah pengujian hipotesis dengan uji t. Pada hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 2,275$ sedangkan $t_{tabel} = 1,680$ dengan $dk = 46$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Oleh karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_1) diterima.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran POE terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA di Kelurahan Menteng Atas Jakarta Selatan.

B. Implikasi

Hasil penelitian memberikan gambaran mengenai pengaruh model pembelajaran POE terhadap sikap ilmiah siswa kelas V SD pada mata pelajaran IPA. Model pembelajaran POE berpengaruh terhadap sikap ilmiah siswa karena berkaitan dengan cara guru melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran IPA dengan model pembelajaran POE merupakan salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam merencanakan program pembelajaran IPA, khususnya pada pokok

bahasan sifat-sifat cahaya. Model pembelajaran POE dapat dijadikan salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengembangkan sikap ilmiah siswa, karena pada model pembelajaran ini siswa dilibatkan dalam proses pembelajaran secara aktif. Penerapan model pembelajaran POE dalam kegiatan pembelajaran dapat membuat siswa lebih antusias, aktif, dan saling bekerja sama dengan temannya.

Pada model pembelajaran POE, siswa dapat membuktikan konsep yang ada melalui proses memprediksi suatu peristiwa, mengamati gejala-gejala yang ada melalui kegiatan percobaan, dan menghubungkan prediksi yang dibuat dengan hasil percobaannya. Dengan model pembelajaran POE yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran membuktikan bahwa, dengan memprediksi, siswa dapat berlatih memilih informasi yang tepat sebagai bukti dan melakukan observasi guna membuktikan kebenaran informasi-informasi tersebut, sehingga dapat mengumpulkan bukti yang relevan dan masuk akal. Pada akhirnya siswa akan mempunyai argumennya sendiri yang didasarkan pada bukti yang dipercaya. Dengan demikian, siswa belajar menjadi seorang ilmuwan yang menemukan suatu konsep dan membuktikan kebenaran konsep tersebut melalui pengamatan.

Melalui model pembelajaran POE, rasa ingin tahu siswa dapat terlihat saat siswa membuat prediksi yang kemudian dibuktikan sendiri kebenarannya. Sikap jujur siswa juga dapat terlihat saat siswa melakukan

percobaan dengan benar dan menuliskan laporan hasil percobaan sesuai dengan apa yang diamati. Dengan model pembelajaran POE, sikap kerja sama siswa dapat terlihat saat siswa menyelesaikan tugas berdiskusi, melakukan percobaan, dan mempresentasikan secara berkelompok.

Model pembelajaran POE merupakan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga siswa akan lebih mudah menerima materi pelajaran yang diberikan oleh guru. Pembelajaran dengan model pembelajaran POE yang tepat dapat memberikan pengalaman bermakna dan menyenangkan ketika belajar IPA. Pengalaman yang bermakna dan menyenangkan tersebut dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa baik dilingkungan sekolah maupun diluar lingkungan sekolah dan menjadikan sikap ilmiah sebagai sikap dasar siswa untuk dapat ditingkatkan dijenjang sekolah selanjutnya.

Dengan demikian, jika penerapan model pembelajaran POE pada pembelajaran IPA dilakukan dengan tepat terhadap siswa, maka yang akan terjadi ialah membawa pengaruh positif terhadap sikap ilmiah siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan dan implikasi dari penelitian yang telah dikemukakan, maka akan dikemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru

Guru dalam pembelajaran IPA hendaknya tidak hanya menekankan pada kemampuan siswa secara kognitif saja, tetapi juga perlu memperhatikan aspek afektif terutama sikap ilmiah siswa. Guru juga diharapkan mempunyai pengetahuan dan kemampuan yang memadai untuk memilih penggunaan model pembelajaran yang tepat dan menciptakan suasana kelas yang nyaman, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa. Salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan sikap ilmiah siswa pada mata pelajaran IPA adalah model pembelajaran POE.

2. Bagi sekolah

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah. Sekolah hendaknya tidak membuat kebijakan yang mengutamakan dapat meningkatkan aspek kognitif siswa saja, tetapi juga perlu memperhatikan untuk meningkatkan aspek afektif siswa seperti sikap ilmiah siswa sehingga dapat menghasilkan kebijakan yang tentunya membuat siswa lebih pandai, bermoral dan lebih bersahabat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan sikap ilmiah siswa dan model pembelajaran POE pada pembelajaran IPA ataupun

selain pembelajaran IPA. selain itu peneliti selanjutnya diharapkan dapat melaksanakan penelitian serupa namun dengan populasi yang lebih luas dan sampel yang lebih banyak guna membuktikan dan menunjukkan pengaruh dari penggunaan model pembelajaran yang diteliti.